hal-19-

REPUBLIKA SENIN, 29 JUNI 2015

PENDIDIKAN »

Kuota Mahasiswa Bidikmisi UMY Berkurang

YOGYAKARTA — Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) tahun ini tetap menerima pendaftaran mahasiswa baru (penmaru) melalui jalur bidikmisi. UMY akan menerima 36 calon mahasiswa.

Program bidikmisi ini merupakan kerja sama UMY dengan Direktorat Perguruan Tinggi (Dikti). Program ini diperuntukan kepada calon mahasiswa yang tidak mampu atau miskin, tetapi memiliki prestasi dan nilai sekolah yang tinggi. Menurut Kepala Biro Penmaru UMY Siti Dyah Handayani, tahun ini ada penurunan jumlah penerima bidikmisi di UMY. Sebab, kata dia, ada pembatasan penerima bidikmisi yang ditetapkan secara langsung oleh Kopertis wilayah 5, di mana UMY termasuk di dalamnya.

Tahun lalu, UMY mendapatkan jatah mahasiswa bidikmisi sebanyak 42 orang. Namun, sekarang menjadi hanya 36. "Padahal untuk pendaftar bidikmisi sendiri hingga penutupan pada 22 Juni kemarin terdapat 430 orang," ujar dia, dalam keterangan tertulis yang diterima *Republika*, pekan lalu.

Dyah mengatakan, proses pendaftaran bidikmisi ini dilakukan secara *online*. Pendaftar kemudian mengisi formulir, melampirkan hasil rapor, ujian sekolah, dan prestasi yang pernah diraih. Pendaftar juga memberikan penjelasan mengenai kondisi ekonomi keluarga, mulai dari gaji orang tua, hingga kondisi tempat tinggal. Untuk pemilihan fakultas, mereka hanya bisa memilih yang telah terakreditasi A.

Untuk saat ini, nama-nama dari penerima beasiswa bidikmisi tersebut memang masih belum ada. Dyah mengatakan, pihak kampus masih melakukan proses penyaringan dan pemilihan. Pendaftar yang mempunyai potensi akademik paling tinggi dan tidak mampu secara ekonomi, kata dia, akan menjadi prioritas. UMY pun akan memerhatikan asal daerah pendaftar. Kader Muhammadiyah pun masuk dalam pertimbangan.

Selain penerimaan mahasiswa baru melalui jalur bidikmisi, di UMY juga terdapat pula jalur beasiswa prestasi, dan dokter Muhammadiyah. Untuk program beasiswa dokter Muhammadiyah, pada tahun ini diberikan kepada tujuh calon mahasiswa dari 129 pendaftar. Terdiri dari lima orang untuk Program Studi Pendidikan Dokter, dan dua untuk Program Studi Pendidikan Dokter Gigi. Dokter Muhammadiyah ini ditujukan untuk panti asuhan dan pondok pesantren yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Untuk peraih beasiswa dokter Muhammadiyah ini telah diumumkan pada 21 Juni lalu.

Sedangkan untuk jalur beasiswa berprestasi, menurut Dyah, diperuntukan untuk calon mahasiswa yang memiliki nilai sekolah yang cukup tinggi. Untuk beasiswa ini, mahasiswanya nanti akan mendapatkan potongan biaya SPP. ■ **ed:** irfan fitrat